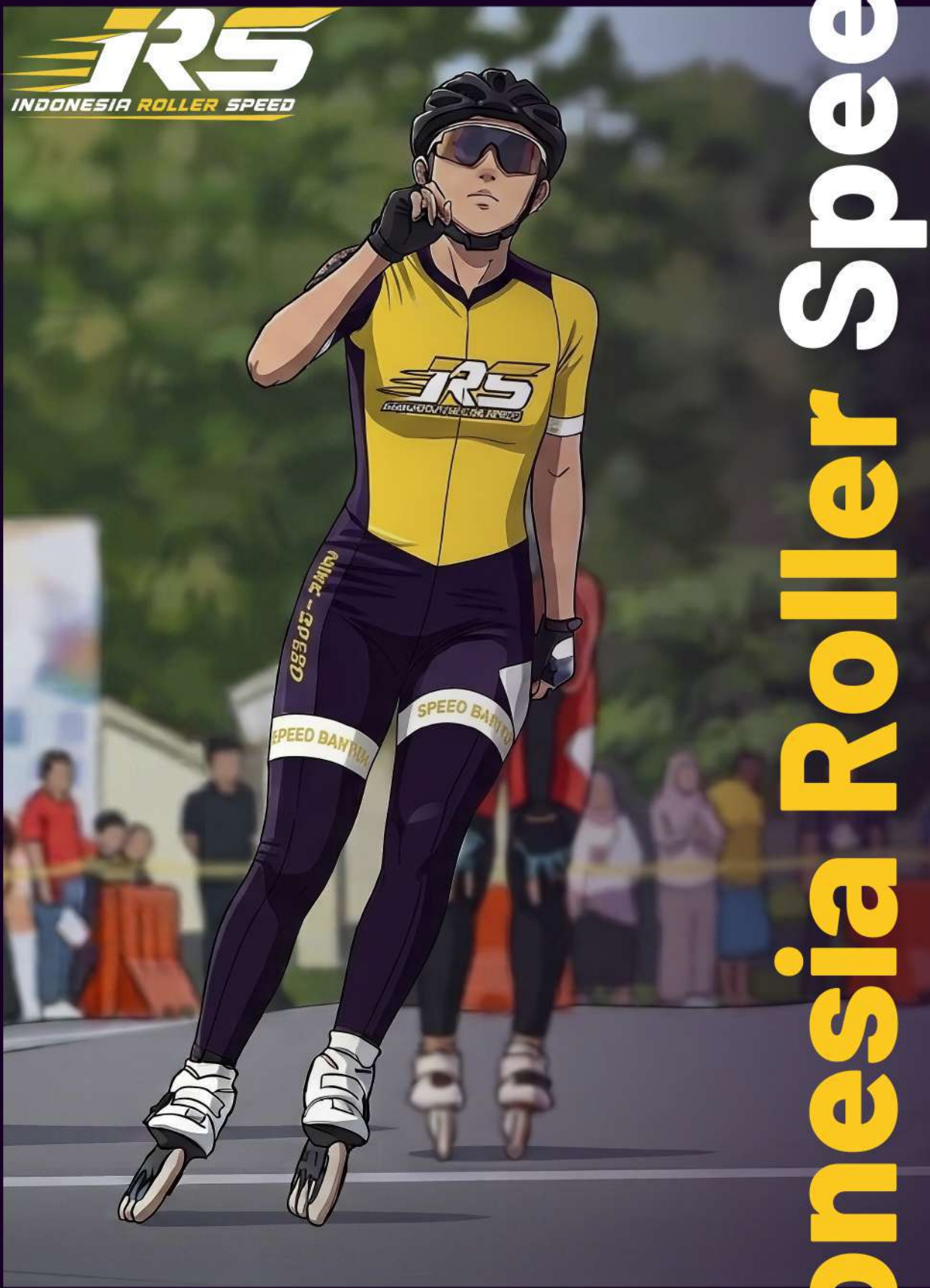


technical handbook

THB

IRS
INDONESIA ROLLER SPEED



@indonesiarollerspeed

Indonesia Roller Speed

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

TUJUAN, PRINSIP, DAN SISTEM KEJUARAAN

PROTOKOL UMUM

- A. Tempat dan Waktu
- B. Daftar Nomor Lomba
- C. Jadwal Harian
- D. Kelompok Umur

PROTOKOL PERLOMBAAN DAN PENDAFTARAN

- A. Dasar Protokol Perlombaan
- B. Start List
- C. Pendaftaran
- D. BPJS
- E. Technical Meeting

PERATURAN PERLOMBAAN

- A. Dasar Peraturan
- B. Peraturan Peralatan
- C. Peraturan Umum
- D. Peraturan Khusus Speed

PERATURAN NOMOR LOMBA

- A. Pemula
- B. Standar
- C. Speed

PENGHARGAAN DAN HADIAH

- A. Peserta
- B. Hadiah Pemenang
- C. MVP
- D. Juara Umum



PELANGGARAN & SANKSI

- A. Technical Faults (TF)
- B. Sport Foultts (SF)
- C. Disciplinary Faults (DF)

SITUASI HAZARD DAN PROTES

- A. Force Majeure
- B. Protes

PENUTUP



PENDAHULUAN

SALAM OLAHRAGA

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Indonesia Roller Speed (IRS) 2026-2027 dapat diselenggarakan sebagai rangkaian kejuaraan tingkat nasional olahraga sepatu roda di Indonesia.

Indonesia Roller Speed (IRS) 2026-2027 merupakan program kompetisi nasional yang diselenggarakan sebagai wadah pembinaan atlet, peningkatan prestasi, serta pengembangan olahraga sepatu roda di Indonesia. Melalui penyelenggaraan IRS, diharapkan tercipta kompetisi yang berkualitas, berkesinambungan, dan mampu menjadi sarana bagi atlet-atlet dari berbagai daerah untuk mengukur kemampuan, menambah pengalaman bertanding, serta meningkatkan prestasi menuju tingkat yang lebih tinggi.

Sebagai pembuka rangkaian Indonesia Roller Speed (IRS) 2026-2027, Seri 1 akan dilaksanakan melalui Kejuaraan Tingkat Nasional Piala Bupati Bantul Tahun 2026 yang diselenggarakan di Kabupaten Bantul pada tanggal 2–4 Oktober 2026. Kejuaraan ini diharapkan menjadi momentum awal yang mampu menghadirkan kompetisi berkualitas sekaligus mempererat silaturahmi antarklub, atlet, pelatih, dan seluruh insan olahraga sepatu roda di Indonesia.

Penyelenggaraan Indonesia Roller Speed (IRS) 2026-2027 dilaksanakan oleh Panitia Kejuaraan Indonesia Roller Speed (IRS) dengan dukungan Persatuan Olahraga Sepatu Roda Seluruh Indonesia (PORSEKSI) sebagai induk organisasi olahraga sepatu roda di Indonesia. Sinergi ini diharapkan mampu mewujudkan penyelenggaraan kejuaraan yang profesional, sportif, dan memberikan kontribusi nyata terhadap pembinaan atlet secara berkelanjutan.



Selain menjadi ajang kompetisi, IRS juga diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi daerah penyelenggara melalui peningkatan sektor pariwisata, ekonomi kreatif, serta promosi potensi daerah. Dengan melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemerintah daerah, PORSEKROSI, klub, pelatih, atlet, sponsor, hingga masyarakat, IRS diharapkan menjadi agenda kompetisi yang memberikan manfaat luas bagi perkembangan olahraga sepatu roda Indonesia.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan sehingga Indonesia Roller Speed (IRS) 2026-2027 dapat terselenggara dengan baik. Semoga pelaksanaan Seri 1 melalui Kejuaraan Tingkat Nasional Piala Bupati Bantul Tahun 2026 menjadi langkah awal yang baik dalam mewujudkan pembinaan atlet yang berkesinambungan dan melahirkan atlet-atlet sepatu roda Indonesia yang berprestasi di tingkat nasional maupun internasional.

Bantul, 2026

Panitia Kejuaraan Indonesia Roller Speed (IRS)



TUJUAN, PRINSIP, DAN SISTEM KEJUARAAN

A. Tujuan Penyelenggaraan

Penyelenggaraan Indonesia Roller Speed 2026-2027 Seri 1 bertujuan untuk :

1. Menjadi wadah kompetisi bagi atlet sepatu roda dari seluruh Indonesia untuk menunjukkan kemampuan dan prestasi terbaiknya.
2. Mendukung pembinaan atlet secara berjenjang, berkelanjutan, dan terukur melalui kompetisi yang berkualitas.
3. Memberikan pengalaman bertanding yang kompetitif guna meningkatkan kemampuan teknik, taktik, mental, dan sportivitas atlet.
4. Menjadi sarana evaluasi hasil pembinaan atlet yang dilakukan oleh klub, sekolah, maupun pengurus daerah.
5. Menjaring atlet-atlet potensial sebagai bagian dari pembinaan menuju kejuaraan tingkat nasional dan internasional.
6. Menentukan atlet terbaik pada setiap kelompok umur melalui Indonesia Roller Speed Series 2026-2027, yang dilaksanakan dalam lima seri selama satu tahun kalender dengan sistem akumulasi poin.
7. Mendorong atlet untuk berprestasi secara konsisten pada setiap seri sehingga tercipta persaingan yang sehat dan berkesinambungan.
8. Mempererat hubungan serta kerja sama antar atlet, klub, pelatih, official, dan pengurus PERSEROSI dari seluruh Indonesia.
9. Menumbuhkan nilai-nilai sportivitas, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, dan rasa saling menghormati dalam setiap pertandingan.
10. Mendukung pengembangan olahraga sepatu roda di Indonesia serta memperkenalkan Kabupaten Bantul sebagai salah satu daerah penyelenggara kejuaraan olahraga nasional.

B. Prinsip Penyelenggaraan

Kejuaraan Indonesia Roller Speed 2026-2027 Seri 1 diselenggarakan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Sportivitas, yaitu menjunjung tinggi kejujuran, fair play, dan saling menghormati selama pertandingan.



2. Profesional, yaitu seluruh kegiatan dilaksanakan secara tertib, transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Objektif, yaitu seluruh hasil pertandingan ditentukan berdasarkan kemampuan atlet dan keputusan juri atau wasit tanpa adanya keberpihakan.
4. Keselamatan, yaitu mengutamakan keamanan dan keselamatan atlet, official, panitia, serta seluruh pihak yang terlibat.
5. Pembinaan Berkelanjutan, yaitu menjadikan kejuaraan sebagai bagian dari proses pembinaan prestasi atlet secara berkesinambungan.
6. Kesempatan yang Setara, yaitu memberikan kesempatan kepada seluruh atlet yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti kejuaraan tanpa diskriminasi.
7. Kepatuhan terhadap Peraturan, yaitu seluruh peserta dan penyelenggara wajib mematuhi peraturan pertandingan, ketentuan teknis, dan kode etik yang berlaku.

C. Sistem Kejuaraan Seri

1. Indonesia Roller Speed 2026-2027 merupakan kejuaraan nasional yang diselenggarakan dalam format Seri sebanyak 5 (lima) seri selama tahun 2026-2027.
2. Setiap seri merupakan kejuaraan yang berdiri sendiri, namun seluruh hasil pertandingan akan dihitung sebagai bagian dari klasemen Indonesia Roller Speed Series 2026-2027.
3. Atlet akan memperoleh poin berdasarkan hasil yang dicapai pada setiap seri sesuai dengan tabel poin yang ditetapkan panitia penyelenggara.
4. Poin yang diperoleh pada setiap seri akan diakumulasikan untuk menentukan peringkat sementara dan peringkat akhir pada masing-masing kelompok umur.
5. Pada akhir pelaksanaan seri kelima akan ditetapkan :
 - a. Juara Seri pada setiap nomor pertandingan.
 - b. Atlet Terbaik pada setiap kelompok umur berdasarkan akumulasi poin.
 - c. Penghargaan lain sesuai ketentuan panitia apabila ditetapkan.
6. Sistem poin, pembagian nilai, persyaratan keikutsertaan, serta ketentuan lain yang berkaitan dengan klasemen Seri akan diumumkan secara resmi sebelum pelaksanaan seri pertama.



Sistem Seri ini diharapkan setiap atlet memiliki motivasi untuk mengikuti seluruh rangkaian kejuaraan, menjaga konsistensi prestasi sepanjang musim kompetisi, serta mendukung terciptanya sistem pembinaan atlet yang berkesinambungan dan terukur.



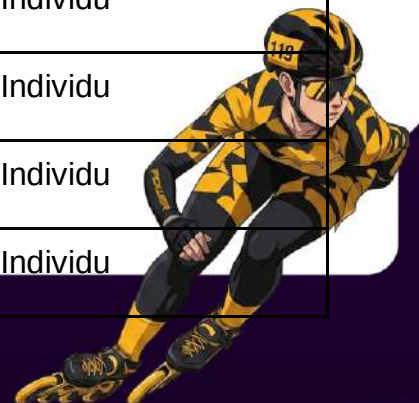
PROTOKOL UMUM

A. Tempat & Waktu

1. Hari/Tanggal : Jumat-Minggu, 2-4 Oktober 2026-2027
2. Waktu : 07.00 WIB sampai dengan Selesai
3. Tempat : Sirkuit Sepatu Roda Stadion Sultan Agung,
Kabupaten Bantul, DIY

B. Nomor Lomba

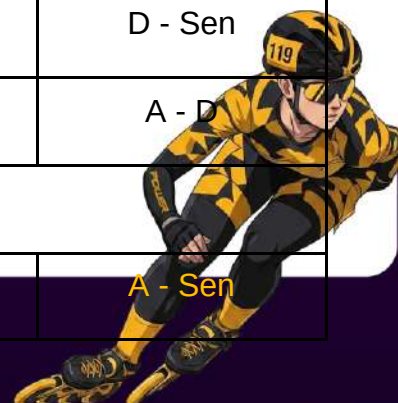
No	Kategori	Nomor Lomba	Kelas	Keterangan
1	Pemula	100 m	K1-K3	Langsung Final (Medali semua)
2		200 m	K1-K3	Kualifikasi & Final
3	Standart	300 m +D	A-D	Individu
4		500 m +D	A-D	Individu
5		1000 m	A-D	Individu
6		Relay 1.800 m	A-D	Beregu (3 Atlet)
7	Speed	DTT 200 m	A - Senior	Individu
8		Sprint 500 m +D	A - Senior	Individu
9		Sprint 1.000 m	A - Senior	Individu
10		Eliminasi 3.000 m	A - B	Individu
11		Eliminasi 5.000 m	C - D	Individu
12		Eliminasi 10.000 m	Jun - Sen	Individu



13		PTP 5.000m	D-Jun-Sen	Individu
14		Relay 3.000 m	A - Sen	Beregu (3 Atlet)

C. Rundown (Jadwal Harian)

Waktu	Kategori	Event	Keterangan
Kamis, 1 Oktober 2026-2027			
16.00 - Selesai	TECHNICAL MEETING		OFFICIAL
Jumat, 2 Oktober 2026-2027			
06.00 - 07.00	Persiapan / Coba Lapangan		
07.00 - 11.00	SPEED	DTT 200 m	Sen - A
	SPEED	Eliminasi	Sen - A
11.00 - 13.00	Ishoma		
13.00 - 18.00	SPEED	Eliminasi	Sen - A
	STANDART	500 m	A - D
	SPEED	500 m +D	A - Sen
Sabtu, 3 Oktober 2026-2027			
06.00 - 07.00	Persiapan / Coba Lapangan		
07.00 - 12.00	SPEED	Point	D - Sen
	STANDART	1000 m	A - D
12.00 - 13.00	Ishoma		
13.00 - 18.00	SPEED	1000 m	A - Sen



	STANDART	300 m	A - D
Minggu, 4 Oktober 2026-2027			
06.00 - 07.00	Persiapan / Coba Lapangan		
07.00 - 12.00	Pemula	100 m	U6 - K3
		200 m	U6 - K3
12.00 - 13.00	Ishoma		
13.00 - 17.00	STANDART	Relay	A - D
	SPEED	Relay	A - Sen

D. Kelompok Umur

KELAS	KELOMPOK UMUR	KETERANGAN
PEMULA	U6	Kelahiran 2023 - 2021
	K1	Kelahiran 2020 - 2019
	K2	Kelahiran 2018 - 2017
	K3	Kelahiran 2016 - 2015
STANDART	A	Berusia 7 tahun kebawah (/31 Desember 2026-2027)
	B	Berusia 8-9 tahun (/31 Desember 2026-2027)
	C	Berusia 10 -11 tahun (/31 Desember 2026-2027)
	D	Berusia 12-13 tahun (/31 Desember 2026-2027)



SPEED	A	Berusia 7 tahun kebawah (/31 Desember 2026-2027)
	B	Berusia 8-9 tahun (/31 Desember 2026-2027)
	C	Berusia 10-11 tahun (/31 Desember 2026-2027)
	D	Berusia 12-13 tahun (/31 Desember 2026-2027)
	JUNIOR	Berusia 15-18 tahun (/31 Desember 2026-2027)
	SENIOR	Berusia 19 tahun ke atas (/31 Desember 2026-2027)



PROTOKOL PERLOMBAAN DAN PENDAFTARAN

A. Dasar Protokol Perlombaan

Protokol perlombaan dibuat oleh Technical Delegate dan Chief Referee yang ditentukan setelah penutupan pendaftaran.

B. Start List

1. Sumber Data Terurut berdasarkan rangking pada babak kualifikasi atau seeding yang ditetapkan oleh Technical Delegate.
2. Sumber Data Acak untuk memisahkan klub yang sama bermain dalam satu heat/ seri.
3. Metode yang digunakan dalam penyusunan start list dengan menggunakan :
 - a. Snake/serpentine mode (metode ular untuk pembagian heat to semi final pada mata lomba sprint mass start).
 - b. Winner Mode (penentuan start list final pada sprint mass start, 500m ditentukan berdasarkan pemenang pertama heat 1, pemenang pertama heat 2, pemanang kedua heat 1, dan pemenang kedua heat 2).

C. Pendaftaran

1. Pendaftaran

Pendaftaran dilakukan secara online melalui website <https://setsystem.id/roll>

2. Pembukaan Pendaftaran

Pendaftaran dibuka mulai **06 Agustus 2026 – 18.00 WIB**

3. Penutupan Pendaftaran

Pendaftaran ditutup pada hari

Bagi atlet yang telah mendaftar tetapi belum menyelesaikan pembayaran pada tanggal penutupan maka akan dianggap mengundurkan diri

4. Informasi Pendaftaran (CP)

- a. Indah Pangastuti : wa.me/+628122646487
- b. Duhan : wa.me/+6281993189787



5. Biaya Pendaftaran

- a. Pemula : Rp. 250.000,-
- b. Standart : Rp. 350.000,-
- c. Speed : Rp. 450.000,-

6. Pembayaran

- a. No Rek : 4451387272
- b. Bank : BCA
- c. Atas Nama : Dienar Firstiana

Pembayaran hanya dilakukan melalui transfer sesuai dengan no rek kening diatas. **TIDAK MENERIMA TUNAI SAAT TM**

D. BPJS

Atlet/ peserta yang berusia 6 tahun ke atas wajib mengikuti kepesertaan BPJS ketenagakerjaan dengan menunjukan kartu BPJS. Apabila belum memiliki akan didaftarkan oleh panitia dengan biaya Rp. 16.500/atlet

E. Technical Meeting (TM)

- a. Hari / Tanggal : Kamis, 1 Oktober 2026-2027
- b. Waktu : 16.00 WIB
- c. Tempat : De Nany Resto, Jl. Tamansiswa No.150F,
Jogjakarta



PERATURAN LOMBA

A. Dasar Peraturan

1. Perlombaan ini diselenggarakan berdasarkan Panduan THB Induk PB Porserosi - Speed (Indonesia) v3.0 tahun 2026 & WSK 2026
2. Peraturan tambahan yang disepakati pada saat Technical Meeting (TM).
3. Keputusan Technical Delegate (TD) dan Chief Referee bersifat mutlak.

B. Peraturan Peralatan

1. Inline skate untuk kelas Pemula adalah inline skate Standar dengan ketentuan: Menggunakan sepatu pabrikan standar, Jenis frame bebas (mounting atau jepit), Roda maksimal adalah 80 mm.
2. Inline skate untuk kelas Standar adalah inline skate Standar dengan ketentuan: Menggunakan sepatu pabrikan Standar, Jenis frame bebas (mounting atau jepit), Roda maksimal 80 mm.
3. Inline skate untuk kelas Speed adalah inline skate speed dengan ketentuan Menggunakan sepatu speed: Menggunakan frame speed bukan frame untuk Kelas Standar, Roda maksimal 90 mm untuk kelompok umur A-B, Roda maksimal 100 mm untuk kelompok umur C, Roda maksimal 110 mm untuk Kelompok umur D-Senior.

C. Peraturan Umum

1. Peserta lomba adalah pemain inline skate Umum, Klub Sepatu Roda atau tergabung dalam Komunitas Sepatu Roda.
2. Atlet yang terdaftar di Kelas Pemula dapat mengikuti seluruh nomor lomba.
3. Atlet yang terdaftar di Kelas Standard dapat mengikuti 2 (dua) Nomor lomba perorangan dan nomor beregu (relay).
4. Atlet yang terdaftar di Kelas Speed dapat mengikuti 3 (tiga) mata lomba perorangan dengan nomor wajib 1000m dan 1 (satu) nomor Beregu (Relay)



5. Setiap atlet yang mewakili klub atau sekolah wajib menunjuk 1 orang official dengan memberikan nama bersamaan dengan Formulir Pendaftaran.
6. Setiap peserta wajib menggunakan seragam atau pakaian olahraga dari klub/komunitas/sekolahnya.
7. Setiap peserta wajib menggunakan helm baik pada saat pemanasan atau perlombaan. Khusus untuk kelas Pemula dan standar disarankan untuk menggunakan alat pengaman tambahan.

D. Peraturan Khusus SPEED

1. Atlet wajib mengikuti paling sedikit 3 Seri. Dimana Seri yang wajib diikuti adalah Seri 2 dan Seri 5, dan 1 Seri lainnya bisa dipilih dari Seri 1, 3, atau 4.
2. Setiap atlet diperkenankan mengikuti 3 mata lomba perorangan dengan nomor WAJIB 1000m dan 1 mata lomba beregu (*relay*). mata lomba tim.
3. Akumulasi point akan menjadi acuan untuk peringkat Nasional.
4. Atlet dengan poin tertinggi dan legal berhak mendapatkan hadiah, yaitu mengikuti kejuaraan Internasional di Luar Negeri.
5. Sistem perangkian point :

Peringkat	Point
1	12
2	9
3	7
4	5
5	4
6	3
7	2
8	1



PERATURAN NOMOR LOMBA

A. PEMULA

1. Sprint 100 Meter

- Wajib diikuti oleh setiap Atlet pemula.
- Dilaksanakan langsung final.
- Setiap seri diikuti oleh 3 orang peserta, semua seri akan mendapatkan medali untuk juara 1, 2 dan 3.
- Penempatan Atlet di setiap serinya ditentukan oleh panitia.
- Sistem start menggunakan aba-aba Siap.. Go.

2. Sprint 200 Meter

- Wajib diikuti oleh setiap Atlet pemula.
- Dilaksanakan secara mass start.
- Dilaksanakan dengan sistem penyisihan.
- Sistem start menggunakan aba-aba Siap... Go.
- Apabila terjadi pencurian start, maka akan ditolerir sampai dengan 1 kali kesalahan (kartu kuning), jika terjadi yang ke 2 maka peserta yang melakukan kesalahan akan langsung didiskualifikasi (kartu merah), dan seterusnya.

B. STANDARD

1. Sprint 300m + D

- Dilaksanakan dengan sistem langsung final berdasarkan waktu tercepat dari seluruh seri.
- Start dilakukan dengan mass start.
- Sistem start menggunakan aba-aba "On your mark.. Ready.. Gun.."
- Untuk mata lomba 300m + D garis start berada di tengah di antara kedua tikungan.
- Apabila terjadi pencurian start, maka akan ditolerir sampai dengan 1 kali kesalahan (kartu kuning), jika terjadi yang ke 2 maka peserta yang melakukan kesalahan akan langsung didiskualifikasi (kartu merah), dan seterusnya.



2. Sprint 500m + D & 1.000m

- a. Dilaksanakan dengan sistem penyisihan terlebih dahulu dan langsung dilakukan final dengan atlet yang memiliki catatan waktu tercepat dari seluruh seri (heat).
- b. Nomor 500m +D dan 1.000m, start dilaksanakan dengan sistem mass start.
- c. Peserta lomba akan diberangkatkan maksimal 6 Peserta di Nomor 500m +D dan 8 Peserta di nomor 1000m peserta dalam 1 (satu) serinya (heat).
- d. Sistem start menggunakan aba-aba "On your mark.. Ready.. Gun.." untuk 500m +D
- e. Untuk mata lomba 500m +D garis start berada di tengah di antara kedua tikungan.
- f. Sistem start menggunakan aba-aba "Attention.. Gun.." untuk 1000m
- g. Untuk mata lomba 1.000m para peserta wajib melewati 5 x garis finish.

3. Relay

- a. Nomor lomba beregu (3 atlet terdaftar).
- b. Peserta **Relay** Ketentuan: Komposisi team harus berada di KU yang sama (A-A-A, B-B-B, C-C-C, D-D-D).
- c. Dilaksanakan dengan sistem langsung final. Penentuan juara 1,2 dan 3 berdasarkan waktu tercepat (Best Time) dari keseluruhan seri (heat).
- d. Wajib menggunakan Skinsuit yang sama (identik).
- e. Sistem start menggunakan aba-aba "Attention.. Gun.."
- f. Relay dikatakan sah apabila mendorong dengan 2 tangan pada pinggang/pinggul atlet dan berada di dalam zona relay.
- g. Atlet yang telah mendorong wajib meluncur statis satu arah sampai zaman baru bergerak ke pinggir luar track.
- h. Pelanggaran aturan relay atau zona akan mengakibatkan diskualifikasi tim.



C. SPEED

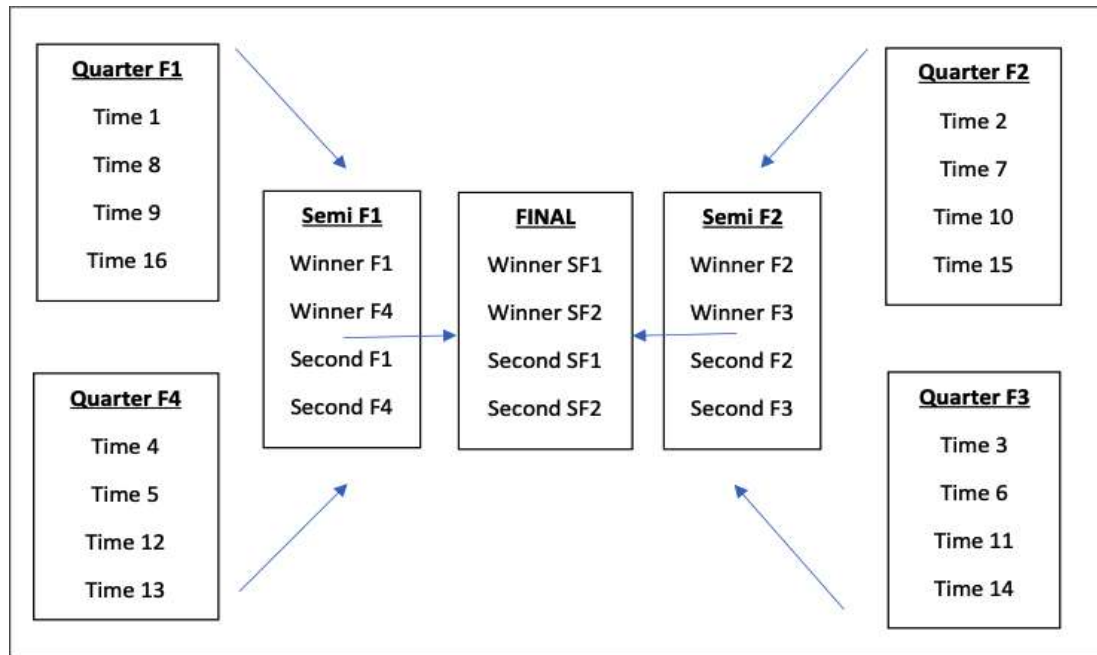
1. DTT (Dual Time Trial) 200m

- Dilaksanakan dengan sistem langsung final.
- Start pada nomor lomba ini menggunakan sistem start statis dengan aba-aba start bersumber dari gun start.
- Sistem start menggunakan aba-aba "On your mark.. Ready.. Gun.."
- Penentuan pemenang akan diambil dari catatan waktu tercepat dari keseluruhan peserta.
- Pelanggaran diskualifikasi berdasarkan pada peraturan umum

2. Sprint 500m+D

- Dilaksanakan dengan sistem kualifikasi, start dilakukan secara mass start.
- Sistem start menggunakan aba-aba "On your mark.. Ready.. Gun.."
- Babak Kualifikasi dilakukan dengan sistem menentukan 8 atlet waktu tercepat dari seluruh head yang akan lolos ke Babak Semi-Final.
- Atlet dua tercepat (peringkat 1 dan 2) pada babak Semi-Final dinyatakan lolos ke babak berikutnya (FINAL).
- Pada Kelompok Umur A,B maksimal 8 atlet dalam 1 heat pada babak kualifikasi, dan maksimal 4 atlet pada semifinal, dan final.
- Pada Kelompok Umur C, D, Junior, Senior maksimal 6 peserta dalam 1 heat pada babak kualifikasi, dan maksimal 4 atlet pada semifinal, dan final.
- Pada Babak Semifinal dilakukan sistem heat: Heat 1: Ranking 1,4,5,8. Heat 2: Ranking 2,3,6,7. (Ranking disusun berdasarkan waktu tercepat kualifikasi).





3. Sprint 1.000m

- Dilaksanakan dengan sistem kualifikasi dan langsung final.
- Start dilakukan secara mass start.
- Jumlah atlet setiap heat maksimal 8 atlet baik pada kualifikasi maupun final.
- Dari babak kualifikasi, untuk maju ke babak final akan diambil 8 atlet dengan waktu tercepat dari seluruh heat.
- Susunan start dihitung dari sisi dalam ke sisi luar
- Penyusunan start babak kualifikasi berdasarkan seeded

4. Eliminasi 10.000m, 5.000m, dan 3.000m

- Start dilakukan secara mass start dengan sistem Eliminasi langsung untuk satu atau lebih atlet.
- Sistem start menggunakan aba-aba "Attention.. Gun.."
- Chief Referee akan mengumumkan peraturan eliminasi sebelum perlombaan berdasarkan jumlah peserta.
- atlet yang tereliminasi akan diumumkan langsung oleh official speaker
- Bel akan dibunyikan di lap genap dan eliminasi dilakukan di lap berikutnya.
- Eliminasi akan menyisakan 5 atlet.



- g. Atlet yang dieliminasi adalah atlet dengan bagian Speeds terakhir yang melewati garis finish (baik menyentuh permukaan maupun tidak)
- h. Sistem overlap berlaku dan mempengaruhi kapan bel dibunyikan

Tabel Eliminasi 10k			Tabel Eliminasi 5k			Tabel Eliminasi 3k		
Laps	Remarks	#Skaters	Laps	Remarks	#Skaters	Laps	Remarks	#Skaters
50		30	24	Bell	18	15		13
49			23	Elim	-1	14		-2
48			22	Bell	17	13		-1
47			21	Elim	-1	12	Bell	13
46	Bell	30	20	Bell	16	11	Elim	-2
45	Elim	-2	19	Elim	-1	10	Bell	11
44	Bell	28	18	Bell	15	9	Elim	-1
43	Elim	-1	17	Elim	-1	8	Bell	10
42	Bell	27	16	Bell	14	7	Elim	-1
41	Elim	-1	15	Elim	-1	6	Bell	9
40	Bell	26	14	Bell	13	5	Elim	-1
39	Elim	-1	13	Elim	-1	4	Bell	8
38	Bell	25	12	Bell	12	3	Bell	7
37	Elim	-1	11	Elim	-1	2	Bell	6
36	Bell	24	10	Bell	11	1	Bell	5
35	Elim	-1	9	Elim	-1	0	Arrival	5
34	Bell	23	8	Bell	10			
33	Elim	-1	7	Elim	-1			
32	Bell	22	6	Bell	9			
31	Elim	-1	5	Elim	-1			
30	Bell	21	4	Bell	8			
29	Elim	-1	3	Bell	7			
28	Bell	20	2	Bell	6			
27	Elim	-1	1	Bell	5			
26	Bell	19	0	Arrival	5			
25	Elim	-1						

5. Point to Point 5.000m

- Start dilakukan secara mass start.
- Perlombaan ini menggunakan sistem poin yang didapatkan oleh atlet pada saat poin lap dan jumlah poin pada lap terakhir akan lebih besar dari poin lap sebelumnya.
- Perlombaan ini menggunakan sistem Eliminasi berdasarkan atlet yang overlap, atau tidak melanjutkan lomba (DNF).
- Chief Referee akan mengumumkan jumlah atlet minimum yang tersisa di lapangan.
- Poin yang didapatkan atlet sebelum lap terakhir adalah 2 dan 1 untuk urutan pertama dan kedua.
- Poin yang didapatkan atlet pada lap terakhir adalah 3, 2, dan 1 untuk urutan pertama, kedua, dan ketiga.
- Bel akan berbunyi pada putaran ke-22, poin lap diberlakukan pada saat lap tersisa 21 lap dan seterusnya setiap lap sampai dengan tersisa 1 lap.



- h. Penentuan penilaian atlet yang mendapatkan poin adalah berdasarkan titik pertama dari perangkat sepatu roda atlet yang melewati garis finis.
- i. Atlet yang mendapatkan poin akan diumumkan oleh official speaker.
- j. Jika atlet tidak menyelesaikan lomba, maka jumlah poin yang telah diperoleh selama perlombaan akan dihilangkan/ hangus.
- k. Sistem overlap berlaku, atlet yang terkena overlap maka poin yang didapatkannya akan hilang. Jika seorang skater tertinggal satu putaran atau tidak menyelesaikan perlombaan,
- l. Skater dengan total poin tertinggi memenangkan perlombaan.

Tabel Point 5k

Laps	Remarks	#Skaters	
25	3 laps free	24	12 Bell, Pts
24			11 Bell, Pts
23			10 Bell, Pts
22	Bell		9 Bell, Pts
21	Bell, Pts		8 Bell, Pts
20	Bell, Pts		7 Bell, Pts
19	Bell, Pts		6 Bell, Pts
18	Bell, Pts		5 Bell, Pts
17	Bell, Pts		4 Bell, Pts
16	Bell, Pts		3 Bell, Pts
15	Bell, Pts		2 Bell, Pts
14	Bell, Pts		1 Last Lap (Bell), Pts
13	Bell, Pts		0 Final Pts

6. Relay 3.000m

- a. Nomor lomba beregu (3 atlet terdaftar).
- b. Peserta **Relay** Ketentuan: Komposisi team harus berada di KU yang sama (A-A-A, B-B-B, C-C-C, D-D-D, Junior-Junior-Junior & Senior-Senior-Senior).
- c. Masing masing team akan langsung bermain di babak final.
Penentuan juara 1, 2 dan 3 berdasarkan waktu tercept (Best Time) dari keseluruhan seri.



- d. Wajib menggunakan Skinsuit team yang sama (identik).
- e. Sistem start menggunakan aba-aba "Attention.. Gun.."
- f. Relay yang sah adalah mendorong dengan 2 tangan pada pinggang/pinggul atlet penerima ketika berada dalam zona relay.
- g. Atlet yang telah mendorong wajib meluncur statis satu arah sampai zaman baru bergerak ke pinggir luar track.
- h. Pelanggaran aturan relay atau zona akan mengakibatkan diskualifikasi tim.



PENGHARGAAN DAN HADIAH

A. Peserta

Seluruh peserta baik dari kelas pemula, standar, dan speed akan mendapatkan e-sertifikat peserta kejuaraan IRS Seri 1

B. Hadiah Pemenang :

1.	Speed	Juara 1, 2, dan 3 mendapatkan medali, piagam penghargaan, dan uang pembinaan
2.	Standar	Juara 1, 2, dan 3 mendapatkan medali dan piagam penghargaan
3.	Pemula	Juara 1, 2, dan 3 mendapatkan medali

C. MVP (Most Valuable Player) :

1.	Speed	Atlet dengan perolehan emas terbanyak pada setiap KU. Jika sama, dilihat dari usia termuda di kelompok umurnya. Hadiah MVP berupa uang pembinaan disetiap KU.
2.	Standar	Atlet dengan perolehan emas terbanyak pada setiap KU. Jika sama, dilihat dari usia termuda di kelompok umurnya. Hadiah MVP berupa uang pembinaan disetiap KU.

D. Juara Umum Series

Atlet speed dengan perolehan point terbanyak dari keseluruhan jumlah series 2026/2027 dengan ketentuan yang berlaku berhak mendapatkan hadiah berupa mengikuti kejuaraan internasional di luar negeri yang ditentukan oleh panitia.



PELANGGARAN & SANKSI

A. Technical Faults (TF)

1. False Start (Mass/DTT/Relay): Gerakan sebelum pistol. Sanksi: Warning (1x), Diskualifikasi-TF (2x). Akumulasi Heat sampai Final.
2. False Start (Individual Time Trial): Kaki keluar garis start 2. Sanksi: Warning (1x), Diskualifikasi-TF (2x). Tidak akumulasi.
3. Exit of Course: Melintasi garis dalam Track. Sanksi: Diskualifikasi-TF.
4. Wrong **Relay**: Tidak mendorong 2 tangan, di luar zona, atau masuk zona salah urutan. Sanksi: Diskualifikasi-TF.

B. Sports Faults (SF)

1. Race Course Related: Keluar lapangan, memotong jalan (Shortcut), atau lawan arah. Sanksi: Diskualifikasi-SF.
2. Disruptive Body Contact: Grabbing (memegang), Hipping (pinggul), Jamming (melambat mendadak), Holding (menahan), Interference, Pulling, Shuttle Skating. Sanksi: Warning, Diskualifikasi-SF, Diskualifikasi-DF.
3. Trajectory & Obstructions: Blocking, Elbowing (menyikut), Pushing (mendorong), Riding in/out, Tripping, Weaving. Sanksi: Warning, Diskualifikasi-SF, Diskualifikasi-DF.
4. Assistance to Speedr: Menerima bantuan saat tanding. Sanksi: Diskualifikasi-SF.
5. No respect of jury instruction: Tidak menghargai instruksi juri. Sanksi: Diskualifikasi-SF.
6. Catatan Sprint Mass: Tidak ada Warning. Tidak sengaja = Reduced Ranking (RR). Sengaja = Diskualifikasi-SF.

C. Disciplinary Faults (DF)

1. Fair Play: Profanity (kata kotor), Aggression (kekerasan), Team Fault (kerja sama ilegal). Sanksi: Diskualifikasi-DF.
2. Misconduct against Jury: Tindakan tidak terhormat kepada juri. Sanksi: Diskualifikasi-DF.



SITUASI HAZARD & PROTES

1. **Force Majeure:** Kejadian luar kontrol (cuaca, banjir, dll) dapat menyebabkan penundaan/perubahan jadwal. Panitia tidak mengembalikan uang pendaftaran.
2. **Protes:** Protes dilakukan maksimal 1 x 10 menit setelah hasil sementara diumumkan. Mengisi form dan membayar uang protes (Rp 2.000.000). Jika diterima, uang dikembalikan dan hasil direvisi.



PENUTUP

Technical Handbook (THB) **Indonesia Roller Speed 2026-2027 Seri 1** ini disusun sebagai pedoman bagi seluruh atlet, pelatih, official, juri, wasit, serta panitia dalam mengikuti dan melaksanakan seluruh rangkaian kejuaraan.

Seluruh peserta diharapkan membaca, memahami, dan mematuhi setiap ketentuan yang tercantum dalam Technical Handbook ini. Hal-hal yang belum diatur atau memerlukan penjelasan lebih lanjut akan ditetapkan melalui keputusan **Technical Delegate, Referee**, dan Panitia Penyelenggara sesuai dengan peraturan **PERSEROSI** yang berlaku.

Kejuaraan ini tidak hanya menjadi ajang untuk meraih prestasi, tetapi juga merupakan bagian dari pembinaan atlet sepatu roda Indonesia melalui sistem kompetisi yang berkesinambungan. Melalui penyelenggaraan **Indonesia Roller Speed 2026-2027 Seri 1**, diharapkan lahir atlet-atlet yang berprestasi, berkarakter, menjunjung tinggi sportivitas, serta mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi dalam penyelenggaraan kejuaraan ini, khususnya **PERSEROSI**, pemerintah daerah, sponsor, panitia, klub, pelatih, official, atlet, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi demi suksesnya kegiatan ini.

Semoga **Indonesia Roller Speed 2026-2027 Seri 1** dapat berjalan dengan lancar, aman, tertib, dan sukses, serta menjadi langkah nyata dalam meningkatkan kualitas pembinaan dan prestasi olahraga sepatu roda di Indonesia.

"Junjung Tinggi Sportivitas, Raih Prestasi, dan Bangun Masa Depan Sepatu Roda Indonesia."

SALAM OLAHRAGA



indonesiarollerspeed



+62-822-4554-9997



Jl. Tamansiswa No. 150F
Jogjakarta - Indonesia